

**PEMANFAATAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) MELALUI
SMARTPHONE PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
DI SMP NEGERI 1 EREMERASA**

Irpan Ansyari

SMP Negeri 1 Eremerasa

Jalan Ulugalung, Eremerasa Bantaeng

irpanansyari@gmail.com

Abstract: This class action research has the aim of studying the application of the use of electronic school books as a source of learning as well as efforts to improve student achievement. As for the background of this research because e-books or electronic school books are one of the interactive media along with other advantages such as easy, practical and anti-damaged. This research data collection technique by providing formative tests on each cycle and observation sheet. The data analysis method is quantitative descriptive. Learning achievement is analyzed by comparing tests between cycles. Indicators of learning achievement success in the form of mastery learning classically $\geq 85\%$. The results showed an increase in mastery learning from 75% or 15 people who finished in cycle I, to 90% or 18 people who completed in cycle II. This proves that the use of BSE on smartphones as a source of learning can improve mastery and learning achievement. The conclusion of this study is the effective use of BSE through smartphones can improve student achievement in class IX B in SMP Negeri 1 Eremerasa. Research recommendations to teachers to make maximum use of learning resources in schools such as BSE. And to students to better utilize the use of smartphones to increase knowledge and knowledge.

Keyword: *Electronic School Books, BSE, E-books.*

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan mempelajari penerapan pemanfaatan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar sekaligus sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini karena e-book atau buku sekolah elektronik merupakan salah satu media interaktif beserta kelebihan lainnya seperti mudah, praktis dan anti rusak. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan memberikan tes formatif pada setiap siklus dan lembar observasi. Metode analisis datanya adalah deskriptif kuantitatif. Prestasi belajar dianalisis dengan membandingkan tes antar siklus. Indikator keberhasilan prestasi belajar berupa ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 85\%$. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar yaitu dari 75% atau 15 orang yang tuntas pada siklus I, menjadi 90% atau 18 orang yang tuntas pada siklus II. Ini membuktikan bahwa pemanfaatan BSE pada smartphone sebagai sumber belajar dapat meningkatkan ketuntasan dan prestasi belajar. Kesimpulan penelitian ini pemanfaatan BSE melalui smartphone efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX B di SMP Negeri 1 Eremerasa. Rekomendasi penelitian kepada pihak guru untuk memanfaatkan secara maksimal sumber belajar yang ada di sekolah seperti BSE ini. Dan kepada para siswa untuk lebih memanfaatkan penggunaan *smartphone* untuk menambah ilmu dan pengetahuan.

Kata Kunci : Buku Sekolah Elektronik, BSE, *E-book*.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar mengajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu

mengoptimalkan prestasi belajar. Optimalisasi prestasi belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari prestasi belajar namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa

dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. (Wina Sanjaya, 2010:228)

Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar (Wina Sanjaya, 2010:228). Menurut AECT (Association for Education Communication and Technology) (1977) yang dikutip oleh Daryanto (2010:61) membedakan enam komponen sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu : 1) pesan (Message); 2) Orang (People) ; 3) Bahan (Materials) ; 4) Alat (Device); 5) Teknik (Technique) ; 6) Latar/Lingkungan (Setting).

Sumber belajar di sekolah sebagian besar menggunakan *handout*, *jobsheet*, gambar, dan *power point*. Penggunaan sumber belajar tersebut diharapkan agar proses pembelajaran tidak membosankan dan lebih menarik siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Salah satu sumber belajar yang dapat menarik minat siswa adalah media elektronik. Media elektronik dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar karena berisikan informasi baik itu dalam bentuk tulisan, gambar suara, maupun video. Salah satu bentuk media elektronik adalah e-book. Menurut Mata Maya Studio (2010), E-book merupakan versi digital dari sebuah buku. Jika biasanya pada sebuah buku dijumpai kumpulan yang terdiri dari kertas yang dicetak dan di dalamnya berisi teks dan gambar, maka e-book berisi informasi digital yang dikemas dalam bentuk file. E-book merupakan media yang dapat menjadi sumber belajar interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran sehingga penggunaan e-book dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Banyak faktor yang terkait dengan penggunaan e-book sebagai salah satu sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Kelebihan e-book diantaranya adalah biaya yang digunakan murah, lebih praktis, banyak kemudahan yang didapat, serta e-book anti rusak, sedangkan kelemahannya adalah resiko kehilangan data, dan hukum yang kurang

tegas (Mata Maya Studio, 2010).

Salah satu contoh e-book yang digunakan sebagai sumber belajar di sekolah adalah Buku Sekolah Elektronik. Buku Sekolah Elektronik diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 2 Agustus 2008, Buku Sekolah Elektronik dapat diunduh (download) dari situs <http://www.bse.kemdikbud.go.id> oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah di luar negeri dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar yang bermutu. Buku Sekolah Elektronik dapat digunakan untuk tingkat pendidikan dari SD, SMP, SMA dan SMK.

Melihat kondisi pada SMP Negeri 1 Eremerasa sumber belajar yang tersedia sebagian besar hanya berasal dari satu sumber buku cetak teks pelajaran yang sudah digunakan bertahun-tahun dan sudah mulai usang. Buku sekolah elektronik (BSE) yang ada kurang dimanfaatkan, kepingan CD yang di dalamnya berisi materi pembelajaran tersimpan di perpustakaan dan tidak dipergunakan dalam proses belajar mengajar, alasan guru tidak menggunakan buku sekolah elektronik (BSE) yaitu, yang pertama guru lebih suka dengan metode ceramah karena lebih efektif dan lebih serius dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan buku sekolah elektronik hanya digunakan oleh guru sebagai bahan pegangan dalam pembelajaran, sedangkan siswa hanya diberikan *handout* tambahan dari buku cetak yang ada.

Padahal dengan kemampuan siswa sekarang memanfaatkan teknologi seperti penggunaan *smartphone* android dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk menjadikan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar. Hal ini yang perlu dikembangkan oleh guru, agar supaya *smartphone* jangan sampai digunakan siswa untuk hal-hal yang kurang bermanfaat apalagi sampai berbau pornografi dan kecanduan game. Jadi alangkah celakanya kita sebagai guru apabila tidak mampu memanfaatkan momentum ini, apa yang dekat dengan kebiasaan siswa jaman sekarang itulah yang perlu kita kembangkan dan manfaatkan. Karena ini sangat mudah hanya dengan memasang aplikasi pembaca pdf (*pdf reader*) seperti *adobe reader* dan *foxit reader*. BSE sudah bisa dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar yang baru dan menarik yang tentunya bisa menambah referensi mereka dalam pembelajaran. Dalam satu perangkat

smartphone yang dimiliki siswa bisa memuat lebih dari satu buku bahkan bisa sampai 100 buku sekolah elektronik, tergantung dari kapasitas penyimpanan perangkat smartphone masing-masing siswa. Selain itu mereka juga akan punya pengalaman yang baru bahwasanya smartphone bukan hanya bisa dipakai sebagai alat komunikasi dan digunakan untuk main game dan hal-hal yang tidak bermanfaat tetapi mereka bisa memanfaatkan sebagai sumber belajar berupa buku elektronik.

METODE PENELITIAN

Mengacu pada permasalahan yang akan ditanggulangi, maka jenis penelitian pada tulisan ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX D di SMP Negeri 1 Eremerasa semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah peserta didik 20 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Yang menjadi objek penelitian adalah prestasi belajar siswa dalam memanfaatkan BSE sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS Terpadu.

Adapun prosedur pembelajaran dengan memanfaatkan BSE sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan yang di dalamnya terdapat pemanfaatan BSE sebagai sumber belajar.
2. Mempersiapkan Buku Sekolah Elektronik di smartphone siswa dengan terlebih memasang aplikasi pdf reader.
3. Mengarahkan siswa untuk membuka aplikasi pdf reader dan membuka buku sekolah elektronik yang akan digunakan
4. Membuat tugas (dalam bentuk LKS) yang materinya berasal dari BSE dan soal pilihan ganda untuk tes formatif. LKS ini akan dikerjakan oleh siswa secara

berkelompok pada setiap pertemuan sedangkan soal pilihan ganda sebagai evaluasi dikerjakan perorangan pada setiap akhir siklus.

5. Hal inilah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, sampai menemukan peningkatan prestasi belajar dengan pemanfaatan BSE sebagai sumber belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Paparan Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan smartphone siswa dengan menginstal terlebih dahulu aplikasi *foxit reader* yang akan digunakan sebagai *reader* untuk membuka buku sekolah elektronik agar bisa dijadikan sumber belajar pada kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru mempersiapkan RPP siklus 1, LKS yang digunakan dalam pembelajaran, lembar observasi dan soal pilihan ganda sebanyak 15 nomor untuk kegiatan tes formatif.

b. Tahap tindakan dan observasi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 14, 16, dan 21 September 2019 di Kelas IXB dengan jumlah siswa 20 siswa serta persentase kehadiran 98 %. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Tes Formatif Pada Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Abd. Salamun	80	80	T
2	Ahmad Fadhlana Maulana	80	87	T
3	Ernawati	80	93	T
4	Haerun Gassing	80	60	TT
5	Hasniati S	80	93	T
6	Hasyim Ashari	80	87	T
7	Ika	80	100	T
8	Irwan	80	73	TT
9	Ismayanti	80	87	T
10	Karmila	80	67	TT
11	Kasmawati HT	80	87	T
12	M. Ichrsan Irfan	80	87	T
13	Muh. Muallif Ikhwan	80	73	TT
14	Nur Ilma	80	87	T
15	Raudahtul Jannah	80	66	TT
16	Salmawati	80	93	T
17	Selvi Oktavia	80	87	T
18	Sri Nurul Hidayat	80	87	T
19	Sri Wahyuni	80	93	T
20	Supriadi. D	80	80	T
Rata-rata			83,4	

Berdasarkan hasil dalam tabel menunjukkan nilai rata-rata tes formatif siswa adalah 83,4 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 75% atau tiga perempat dari jumlah keseluruhan siswa yang tuntas secara klasikal atau sebanyak 15 orang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama nilai rata-rata hasil dari tes formatif siswa telah mencapai rata-rata nilai 80 tetapi ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum terpenuhi karena masih dibawah $\geq 85\%$ yang menjadi target keberhasilan penelitian ini.

Setelah adanya pengamatan dalam pembelajaran pada Siklus I didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
2. Siswa masih bingung dalam mengaplikasikan buku sekolah elektronik dismartphone sebagai sumber belajar dikarenakan siswa kurang memperhatikan instruksi guru juga mereka masih kaku menggunakannya.
3. Antusias siswa sangat baik karena mereka bersemangat bisa menggunakan smartphone dalam pembelajaran.
4. Terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi aktif/kurang fokus dalam kelompoknya untuk mengerjakan LKS.
5. Siswa masih malu untuk bertanya.

Secara garis besar siklus I sudah berjalan dengan baik dan kondusif, walaupun belum mencapai ketuntasan belajar, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan belum tuntasnya hasil belajar siswa. Untuk itu masih perlu dilanjutkan dengan beberapa perbaikan pada siklus II.

B. Deskripsi Paparan Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran untuk siklus II, smartphone siswa yang didalamnya terdapat buku sekolah elektronik, LKS, soal testes formatif pilihan ganda sebanyak 15 nomor dan alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap tindakan dan observasi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 dan 28 September 2019 di Kelas IX B dengan jumlah siswa 20 siswa dengan persentase kehadiran 100%. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada

siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Tes Formatif Pada Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Abd. Salamun	80	87	T
2	Ahmad Fadhlun Maulana	80	100	T
3	Ernawati	80	93	T
4	Haerun Gassing	80	66	TT
5	Hasniati S	80	93	T
6	Hasyim Ashari	80	100	T
7	Ika	80	100	T
8	Irwan	80	87	T
9	Ismayanti	80	87	T
10	Karmila	80	73	TT
11	Kasmawati HT	80	93	T
12	M. Ichrsan Irfan	80	93	T
13	Muh. Muallif Ikhwan	80	80	T
14	Nur Ilma	80	87	T
15	Raudahtul Jannah	80	87	T
16	Salmawati	80	100	T
17	Selvi Oktavia	80	93	T
18	Sri Nurul Hidayat	80	93	T
19	Sri Wahyuni	80	100	T
20	Supriadi. D	80	80	T
Rata-rata			89,6	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 89,6 dari 20 siswa yang telah tuntas sebanyak 18 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 90% dengan kata lain penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 85\%$. Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan siswa dalam

memanfaatkan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar, sehingga mereka lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

PEMBAHASAN

Hasil Rekapitulasi

Hasil rekapitulasi ketuntasan belajar IPS Terpadu melalui pemanfaatan BSE sebagai sumber belajar.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Per Siklus

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	Abd. Salamun	80	87
2	Ahmad Fadhlan Maulana	87	100
3	Ernawati	93	93
4	Haerun Gassing	60	66
5	Hasniati S	93	93
6	Hasyim Ashari	87	100
7	Ika	100	100
8	Irwan	73	87
9	Ismayanti	87	87
10	Karmila	67	73
11	Kasmawati HT	87	93
12	M. Ichrsan Irfan	87	93
13	Muh. Muallif Ikhwan	73	80
14	Nur Ilma	87	87
15	Raudahtul Jannah	66	87
16	Salmawati	93	100
17	Selvi Oktavia	87	93
18	Sri Nurul Hidayat	87	93
19	Sri Wahyuni	93	100
20	Supriadi. D	80	80
Rata-rata		83,4	89,6

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Tentang Ketuntasan Belajar Siswa

Pelaksanaan	Siklus I	Siklus II
Ketuntasan		
Tuntas	15 siswa (75%)	18 siswa (90%)
Tidak tuntas	5 siswa (25%)	2 siswa (10%)

1. Siklus I

Setelah melakukan penelitian pada siswa kelas IX B di SMP Negeri 1 Eremerasa peneliti dapat mengerti bahwa sebenarnya kemampuan siswa dalam mempelajari pelajaran IPS sangat tinggi. Ini ditunjukkan dari nilai awal berupa nilai ulangan harian pada kompetensi dasar sebelumnya yang menunjukkan rata-rata nilai siswa di atas nilai KKM.

Walaupun demikian pada siklus I, setelah diterapkan pemanfaatan buku sekolah elektronik belum menunjukkan keberhasilan karena dari 20 orang siswa kelas IX B masih terdapat 5 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM atau ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih pada angka 75%. Yang artinya masih dibawah indikator keberhasilan penelitian yaitu $\geq 85\%$. Hal ini disebabkan karena beberapa orang siswa belum menguasai penggunaan BSE pada smartphonennya sebagai sumber belajar. Oleh

sebab itu guru memberikan saran kepada siswa agar supaya sering-sering berlatih dirumah membuka-buka BSE nya. Aktivitas siswa juga dalam mengerjakan LKS dalam beberapa kelompok masih kurang, karena didominasi oleh siswa-siswa yang memiliki kemampuan lebih.

2. Siklus II

Pada siklus II ini siswa hampir semua sudah mahir dalam menggunakan BSE dalam pembelajaran. Dari awal sampai akhir siswa memperhatikan jalannya pembelajaran, hanya dua sampai empat orang saja yang tidak fokus dan kurang memperhatikan penyampaian materi oleh guru. Aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok lebih merata karena tidak lagi didominasi oleh siswa-siswa yang berkemampuan lebih. Hal ini ternyata sejalan ketika siswa menyelesaikan tes formatif yang diberikan. Dengan hasil belajar yang diperoleh

terjadinya peningkatan ketuntasan belajar mencapai 90% atau 18 orang mencapai nilai di atas KKM, sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya 10% atau 2 orang saja. Tentunya perolehan ini bisa dikatakan peneliti telah mencapai keberhasilan karena prestasi belajar siswa yang berupa pengukuran ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 75% menjadi 90%. Dari hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan memanfaatkan BSE pada smartphone sebagai sumber belajar dapat meningkatkan ketuntasan dan prestasi belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi Instruksional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Buku Sekolah Elektronik*. Jakarta : Depdiknas
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah B, S dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Freeman, John dan Utami Munandar. 1996. *Cerdas Cemerlang*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1996. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Puskur. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Raymond J. Wlodkowskidan Judith H. Jaynes. 2004. *Eager to Learn (Hasrat Tuntas Belajar)*, terj. Nur Setio Budi Widarto. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Kencana.
- Sardiman, A.M. 1992. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Smith, Mark K dkk. 2010. *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*, terj. Abdul Qodir Shaleh. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- Studio, Mata Maya. 2010. *Berbisnis E-book di Kala Krisis*. Jakarta : Elex Media Komputindo .
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifa'i. 2002. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Penerbit Sinar Baru.
- Sudrajat, Ahmad. 2008. *Konsep Sumber Belajar*. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/15/sumber-belajar-untuk-mengefektifkan-pembelajaran-siswa/>. Di akses tanggal 2 September 2015
- .2014. *Aplikasi dalam ponsel android*. <http://poponglina.com/aplikasi-dalam-ponsel-android/>. Di akses tanggal 2 September 2015.
- Sugiarti, Titik. 1997. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Sunaryo. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : PZLPTK Dikti Depdikbud.
- Sutartinah. Tirtonegoro. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta. FIPIKIP
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syukur, Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang : Penerbit Rasali.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawan. 1993. *Teori Pembelajaran di SMP*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wikipedia.2012.https://id.wikipedia.org/wiki/penelitian_tindakan_kelas. Di akses 2 September 2015.
- Winkel, WS. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta:Media Abadi